



PENGARUH ALAT MODIFIKASI BOLA GANTUNG TERHADAP KETERAMPILAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

Ahmad Yanuar Syauki

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

aetsyauki@yahoo.com

Penerima: Desember, 2019

*Artikel Alat Modifikasi Bola gantung
Diterima: Januari, 2020*

Dipublikasikan: Maret, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Alat Modifikasi Bola Gantung Terhadap Keterampilan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi literatur yang dimana menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh alat modifikasi bola gantung terhadap keterampilan *passing* bawah sebelum dan sesudah pelaksanaan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung. Dengan penggunaan alat modifikasi bola gantung berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Kata kunci : *Alat Modifikasi Bola gantung, Passing bawah, Permainan Bola Voli*

PENDAHULUAN

Saat ini bola voli merupakan salah satu olahraga yang berkembang dan populer di Indonesia, perkembangannya bisa dilihat dari tingginya animo masyarakat bermain bola voli baik usia muda maupun usia tua. Permainan bolavoli ini tidak hanya dikenal dengan

olahraga yang memerlukan banyak tenaga, tetapi juga sebagai kegiatan untuk rekreasi dan silaturahmi masyarakat baik di lingkungan sekolah, perkantoran, dan masyarakat luas. Olahraga bolavoli menjadi salah satu olahraga yang menyenangkan karena olahraga ini dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul didalamnya, seperti

tempat permainan yang dapat dilakukan di dalam dan di luar ruangan. Permainan ini dapat dimainkan berapapun jumlah pemainnya, dari yang berjumlah dua orang (voli pantai) sampai enam orang, dapat dinikmati segala usia dan tingkat kemampuan, permainannya menarik bagi yang menonton, dimainkan dengan peraturan yang mudah dipahami, dan memerlukan sedikit perlengkapan.

Olahraga bolavoli juga menjadi salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan dipertandingkan sampai ke tingkat nasional. Pendidikan formal di Indonesia terbagi menjadi tiga program pendidikan yaitu: program pendidikan intrakurikuler, program pendidikan ekstrakurikuler, dan program pendidikan ko-kurikuler.

Menurut Rusli pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat pendidikan perguruan tinggi. Menurut Firdian Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui

aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah. Pendidikan jasmani pada siswa SMP menjadi sangat penting karena siswa berada pada masa perkembangan dan pertumbuhan. Hal ini menjadikan pendidikan jasmani di SMP lebih banyak ditekankan pada proses penguasaan keterampilan gerak melalui olahraga permainan. Permainan tersebut terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan beregu diantaranya adalah permainan bolavoli.

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani, perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu berlangsung dan seorang guru dituntut untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya akan tetapi juga dipengaruhi oleh proses belajar mengajarnya, apabila dalam pembelajaran, proses pembelajaran baik maka pencapaian hasil yang diharapkan akan tercapai, maka dari itu guru harus benar-benar mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran agar dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik.

Guru didalam melaksanakan tugas profesinya dihadapkan pada berbagai tantangan seperti bagaimana cara

bertindak atau bersikap yang tepat, apa bahan ajar yang paling sesuai, apa metode penyajian yang paling efektif, permainan apa yang bisa dipakai, apa langkah-langkah yang paling efisien, sumber belajar mana yang bisa diakses dan bagaimana sistem evaluasi yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memodifikasi pembelajaran agar siswa minat atau tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Seorang guru harus memiliki ide dalam setiap pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis kepada peserta didik dan guru olahraga di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), kemampuan *passing* bawah pada siswa masih kurang baik. Permasalahan tersebut diantaranya: 1) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan *passing* bawah. Hal ini dikarenakan bola yang digunakan bola voli standar, sehingga siswa merasa takut. Bola dianggap besar, berat, keras dan sering mengalami sakit pada tangan. 2) Masih banyak siswa belum memenuhi KKM pada materi keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. 3) Adanya keterbatasan sarana dan prasarana dalam permainan bola voli seperti alat permainan bola voli yang minim secara kuantitas dan kurang secara kualitas.

Banyak ragam model latihan yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah salah satunya dengan cara bola yang digantung. Bola

yang digantung merupakan salah satu media penyampaian informasi kepada penerimanya dalam hal ini informasi posisi badan yang benar dan momentum perkenaan telapak tangan dengan bola. Latihan bola yang digantung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bola yang digantung pada seutas tali yang diikat pada ujung tiang yang berporos pada pengikat tali, dengan ketinggian sesuai dengan jangkauan pemain. Latihan bola yang digantung secara mekanik mampu mengembangkan kemampuan dalam melakukan *passing* bawah.

Atas latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti mengangkat permasalahan pengaruh alat modifikasi bola gantung terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang berkualitas tergantung pada penggunaan metode yang tepat. Dalam penelitian sangat memerlukan metode. Metode adalah langkah-langkah yang diambil untuk memudahkan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Dalam melakukan penelitian ilmiah harus dilakukan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah-langkah yang diambil. Begitu pula yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, langkah pertama yaitu dengan melakukan studi literatur pada buku-buku yang membahas tentang modifikasi alat gantung pada permainan bola voli, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan *passing* bawah bola voli.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari data yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil dari beberapa sumber primer dan sekunder yang dapat peneliti simpulkan bahwa alat modifikasi bola gantung terdapat pengaruh yang signifikan dan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli agar siswa terbiasa dan mampu dengan cepat menguasai segala permasalahan yang sedang dihadapi atau yang akan dihadapi oleh peserta didik. Berikut penjelasan dari beberapa sumber primer dan sekunder:

1. Sumber data primer

Sebagaimana yang dikemukakan Aep Rohendi, Permainan (alat) yang dimodifikasi yang perkembangannya disesuaikan dengan tingkat para siswa dan juga dirancang untuk focus terhadap pembelajaran yang spesifik (misalnya keterampilan passing).

2. Sumber data sekunder

Menurut Sukani bahwasanya Terdapat Pengaruh yang signifikan dari model latihan modifikasi bola gantung terhadap kemampuan servis atas putra ekstrakurikuler bola voli siswa SMK N 3 Kota Bengkulu secara signifikan dilihat dari Hasil uji-t diperoleh nilai t hitung -3,876 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima.

Makmur Baharudin berpendapat bahwa melalui pendekatan permainan bola gantung dapat meningkatkan kemampuan passing bawah pada permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Semaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten

Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012 dilihat dari hasil penelitiannya sebagai berikut : (1) melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan modifikasi permainan bola gantung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (2) melalui siklus tindakan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan peningkatan yang cukup signifikan apabila dilihat dari presentase ketuntasan belajar klasikal siswa.

Berdasarkan Hasil penelitian Samsudi Bahwasanya pada siklus 1, aspek kognitif tuntas 86,26 %, tidak tuntas 13,64 % , aspek afektif tuntas 72,73 % dan tidak tuntas 27,27 %, aspek psikomotor tuntas 54,55 % dan tidak tuntas 45,45 %. Hasil belajar siswa secara klasikal tuntas 12 siswa (54,55 %) dan tidak tuntas 10 siswa (45,45%). Pada Hasil penelitian pada siklus 2, aspek kognitif tuntas 90,9 % dan tidak tuntas 9,1%, aspek afektif tuntas 90,9 % ,aspek psikomotor tuntas 90,9 % dan tidak tuntas 9,1 % dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal 20 siswa (90,9%). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 36,35 %, dari siklus 1 yang 54,55% meningkat menjadi 90,9 % pada siklus 2, dari 22 siswa jumlah kelas V atau 54,55 % dan pada siklus 2 siswa yang tuntas 20 siswa atau 90,9% dan tidak tuntas hanya 2 siswa saja atau 9,1%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan bola gantung dapat meningkatkan hasil passing bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Jumoyo 4 Kecamatan Salam Kabupaten Magelang tahun 2015/2016. Saran permainan bola

gantung dapat dijadikan alternatif pilihan model pembelajaran passing bawah bola voli.

Sedangkan menurut Aulia Chandra Dewi bahwasannya rata-rata *Passing* bawah pada *pre test* sebesar 26,71 dan pada *post test* sebesar 31,57. Berdasarkan uji normalitas data *pre test* diperoleh χ^2 tabel (3,286 > 5,991) dan *post test* (3,143 > 5,991), sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan uji perbedaan rata-rata *Passing* bawah sebelum dan sesudah diberi pelatihan menggunakan bola digantung diperoleh t hitung dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df = 14$ adalah 15,567. Karena t hitung lebih besar dari t tabel (15,569 > 2,977), maka H_0 ditolak yang berarti terdapat Pengaruh memukul modifikasi bola yang digantung terhadap kemampuan servis atas bolavoli peserta ekstrakurikuler putri di SMA N 1 Jetis Bantul tahun 2017.

Akhmad berpendapat dalam penelitiannya di dapat hasil Nilai rata-rata siklus I sebesar 83,7. Presentase ketuntasan siklus I meningkat hingga kategori tuntas sebanyak 89,5%. Perolehan skor rata-rata partisipasi siswa pada siklus I sebesar 75,1. Skor ratarata sikap siswa pada siklus I sebesar 76,3. Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan penelitian ini telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni sebesar ≥ 75 atau 85% dari jumlah siswa yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal, maka dapat di simpulkan ada Peningkatan keterampilan passing bawah permainan bola voli dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung bagi siswa kelas IV SDN Jlegong Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Marcelina Garcia menerangkan bahwa bahwa dengan latihan memukul bola gantung terdapat pengaruh latihan memukul bola gantung terhadap kemampuan *jump service*, dilihat dari hasil data terbukti t hitung < t table (-4,1 < 1,740) artinya terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan memukul bola gantung terhadap kemampuan *jump service* bola voli, sedangkan perentase latihan memukul bola gantung berpengaruh terhadap *jump service* yaitu sebesar (16,81%).

Sedangkan menurut Refaldo Dafiatama dalam penelitiannya dengan hasil analisis data dengan statistic uji t dengan taraf signifikan 0.05 di dapat t hitung 6,585, t tabel 2,000 maka t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Latihan Bola Gantung Terhadap Hasil *Smash Open* Permainan Bola Voli Siswa Putra Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Muara Pinang.

Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa modifikasi bola gantung memudahkan siswa untuk mempraktekan passing bawah, oleh karena itu modifikasi bola gantung sangat efektif untuk keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli. dalam hal ini selaras dengan instrumen penelitian pada bab sebelumnya diantaranya untuk memperoleh skor maksimal (skor 4) siswa harus memenuhi kriteria intrumen yang ada diantaranya melakukan pergerakan sesuai yang ada di intumen penelitian (melakukan 5 deskripsi/fase disetiap indikatornya) dan sebaliknya apabila siswa melakukan tes passing bawah tidak

memenuhi indikator yang dicantumkan pada instrumen maka siswa tersebut memperoleh nilai minimum yaitu skor 1, Maka dari itu setiap indikator tes pada instrumen harus dipenuhi oleh setiap siswa agar passing bawah pada permainan bola voli lebih baik lagi dan tercapainya yang diinginkan (keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli).

Kesimpulan

Dapat kita simpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan passing bawah sebelum dan sesudah pelaksanaan passing bawah dengan menggunakan metode alat modifikasi bola gantung. Maka dapat disimpulkan bahwa metode alat modifikasi bola gantung berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli.
2. Terbukti bahwa menggunakan alat modifikasi bola gantung dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pembelajaran penjas khususnya pembelajaran bola voli agar siswa dapat dengan cepat menguasai keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli.
3. Ternyata setelah kita simpukan dari berbagai sumber peneliti bahwa alat modifikasi bola gantung peserta didik sangat senang dan merasa sangat mudah dalam

menguasai keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penelitian mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan metode modifikasi pembelajaran penjas (modifikasi bola gantung) ini menjadi metode pilihan dalam pengajaran karena sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan, dan dalam model ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing bawah siswa dan metode-metode sesuai dengan tuntutan pendidikan sekarang yang menginginkan cara belajar yang aktif dan terpusat dengan siswa (*student center*).
2. Hendaknya proses pembelajaran dibangun dari siswa lewat pengalaman-pengalaman yang mereka buat sendiri, sehingga pemahaman mereka terhadap materi bias bertahan lebih lama dan lebih baik.
3. Kiranya dalam penggunaan alat modifikasi bola gantung ini biar memberikan hasil baik jika persiapan untuk pelaksanaannya dimaksimalkan. Karna alat modifikasi bola gantung ini membutuhkan persiapan dan pemahaman yang tinggi. Persiapan tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi siswa juga harus disiapkan

sebelum melaksanakan model-model ini.

4. Sebaiknya pada kurikulum 2013 ini setiap sekolah dalam pembelajaran diwajibkan untuk menggunakan model-model pembelajaran yang mamapu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran penjasorkes khususnya dalam memodifikasi pembelajaran praktek,
5. Seyogyanya bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian menggunakan metode-metode ini harus memperhatikan instrumen yang digunakan dalam mengukur keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajayati, T. 2017. *The Learning Model Of Forearm Passing In Volleyball For Junior High School*. *Journaln Of Education, Teaching and Learning*
- Arifin, L. P. & Mulyanto, R. (2016). *Meningkatkan Gerak Dasar Passing Atas Bola Voli Melalui Media Simpai Dengan Penerapan Metode Pendekatan Taktis Pada Siswa Kelas V SDN Tanjungsiang Kab. Subang*. *Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar*.
- Cahyono, R. D. (2017). *Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan, Kelincahan Dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Kemampuan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Sma Negeri 1 Mojo Kelas Xi*
- Ipa Dan Ips Tahun Pelajaran 2016/2017. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Cand, A. K. 2015. *The Speed And Accuracy Of Passes To Professional Volleyball Players Under The Effect Of Caffeine*. *European Scientific Journal*
- Erik, F. (2014). *Kontribusi Power Tungkai Dan Lengan Terhadap Keberhasilan Jump Service Pada Cabang Olahraga Bola Voli*. (Skripsi). Sekolah Pendidikan Sarjana. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fahmi, Hifzul. (2012). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Media Yang Bervariasi Pada Siswa Kelas XI SMK N 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012*. Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed.
- Firdian, S. R. (2014). *Penerapan media bola karet untuk meningkatkan hasil belajarpasing bawah bola voli siswa kelas v Sd negeri 48 Pagar Alam*. Skripsi. Bengkulu. Universitas Bengkulu.
- Heldayana, H. 2014. *Hubungan Antara Power Otot Lengan Dan Otot Tungkai Dengan Hasil Spike Semi Pada Cabang Olahraga Bola Voli*. (Skripsi). Sekolah Pendidikan Sarjana. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hidayat, H. S. (2013). *Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing Atas, dan Passing Bawah Siswa Putra Peserta Ektrakurikuler Bola*

- Voli Di Smk N 1 Pandak Bantul.(Skripsi).PJKR UNY. Yogyakarta.
- Iskandar. (2016). Hubungan Antara Kekuatan Otot dengan Servis Atas Bola Voli Mahasiswa Putra Penjaskes IKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Kuswoyo, C. Y. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai pada Siswa Kelas V SD Negeri Tenganan 01 Kec. Tenganan Kab. Semarang Tahun 2013. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Lisnawati. (2015). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Passing Atas pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Piyungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).(Skripsi). FIK UNY.Yogyakarta.
- Mutakin, F. (2015). Perbandingan Kondisi Fisik dan Teknik Dasar Pemain Tunggal dengan Pemain Ganda dalam Cabor Bulutangkis. (Skripsi). Sekolah Pendidikan Sarjana. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nurrachmi, S. D. (2015).Hubungan Panjang Lengan dan Fleksibilitas Pinggang dengan Hasil Spike pada Cabang Olahraga Bola Voli. (Skripsi). Sekolah Pendidikan Sarjana. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rusli, dkk. (2013). Upaya Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Mini melalui Modifikasi Media Pembelajaran Bola Plastik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Solahatul, O. (2014). Kontribusi Power Otot Tungkai dan Fleksibilitas Pergelangan Tangan terhadap Ketepatan Spike dalam Permainan Bola Voli. (Skripsi). Universitas Siliwangi
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan rnd*. Bandung:CV. Alfabeta.
- Susilowati, A. I. 2012. Penggunaan Bola Plastik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah pada Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kalitorong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2012. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sutristomi, B. & Sudarso. (2014). Penerapan Modifikasi Bola untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola pada Siswa Kelas V SDN Manukan Wetan II-555. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*.
- https://issuu.com/aeprohendi/docs/buku_bola_voli_baru.docx